

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. LATARBELAKANG

1. 1. 1. Latarbelakang Pengadaan Proyek

Seiring dengan semakin meningkatnya laju perekonomian dalam suatu negara berkembang seperti Indonesia, kebutuhan akan kendaraan untuk mobilitas masyarakat juga semakin tinggi. Yogyakarta yang merupakan salah satu kota Pendidikan di Indonesia, ikut memberi pengaruh terhadap laju pertumbuhan kuantitas kendaraan di Indonesia.

Kendaraan bermotor seperti mobil bagi sebagian orang sudah bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder, tetapi telah beralih fungsi menjadi kebutuhan primer, karena kepemilikan mobil selain bisa menambah nilai *prestige* dan kepuasan tersendiri bagi pemiliknya juga sudah menjadi kebutuhan akan kenyamanan dalam bermobilitas. Pemenuhan hobi dan keinginan untuk dikagumi juga merupakan alasan dalam kepemilikan kendaraan bermotor seperti mobil.

Industri otomotif di Indonesia khususnya mobil, berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permintaan masyarakat akan mobil dalam berbagai merk dan jenis juga bertambah, salah satunya adalah merk Volkswagen. Mobil merk Volkswagen yang identik dengan mobil yang unik dan memiliki ciri khusus sebagai "Mobil Rakyat" di zamannya. Pecinta Volkswagen tidak hanya mengoleksi Volkswagen keluaran terbaru, tetapi juga berlomba mencari Volkswagen kuno. Namun sampai saat ini kurang sekali informasi akan mobil-mobil kuno yang tidak diproduksi lagi, oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu wadah yang menyajikan informasi akan mobil Volkswagen, seperti bursa volkswagen.

Objek perancangan kali ini adalah Bursa Volkswagen Yogyakarta, dengan alasan bahwa sampai saat ini di Indonesia khususnya di Yogyakarta belum mempunyai bursa dan showroom yang dapat memfasilitasi para penggemar Volkswagen. Pada bursa dan showroom ini akan dipamerkan dan diperjual belikan mobil-mobil merk Volkswagen, karena Volkswagen sudah banyak dikenal dan banyak dijumpai di Indonesia umumnya dan di Yogyakarta lebih khususnya.

Dan juga banyak dijumpai komunitas penggemar Volkswagen di Yogyakarta yang membutuhkan lebih banyak informasi tentang Volkswagen. Selain itu belum adanya showroom Volkswagen di Yogyakarta juga ikut melatarbelakangi proyek Bursa Volkswagen ini. Showroom yang ada di Indonesia saat ini juga hanya memamerkan mobil dengan tahun produksi yang relatif baru, sehingga masyarakat kurang informasi akan keberadaan mobil ini secara lebih mendalam.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas maka perlu didirikan sebuah fasilitas dan bangunan yang mampu mengakomodasi para masyarakat dan khususnya komunitas penggemar Volkswagen.

1. 1. 2. Latarbelakang Permasalahan

Tuntutan akan pemenuhan kebutuhan informasi, edukasi, dan rekreasi bagi setiap manusia akan selalu meningkat. Tentu hal ini harus diimbangi dengan tersedianya sarana untuk pemenuhan tuntutan tersebut, khususnya dalam bidang otomotif. Karena minimnya sarana informasi, edukasi dan rekreasi di Yogyakarta tentang dunia otomotif lebih khususnya Volkswagen, diperlukan sebuah fasilitas dan bangunan yang mampu mengakomodasi kegiatan tersebut. Secara informasi dan edukasi, bangunan ini menyediakan pengetahuan secara menyeluruh tentang Volkswagen, dari mesin, bentuk, dan model. Secara rekreatif, fasilitas tersebut juga mewadahi komunitas Volkswagen yang ada khususnya di Yogyakarta. Dari sekian banyak model yang diproduksi Volkswagen, Volkswagen Beetle merupakan varian yang paling dikenal dan menjadi yang paling ikonik dari varian yang lain, selain itu Beetle merupakan dikenal sebagai tipe pertama, dan awalnya bernama "Käfer". Oleh karena itu untuk merepresentasikan bangunan ini sebagai Bursa Volkswagen dari segi historisnya dipilihlah analogi karakter bentuk logo Volkswagen dalam mengolah bentuk massa.

1. 2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan bangunan Bursa Volkswagen Yogyakarta yang mewadahi kegiatan jual-beli, pameran, informasi, dan komunitas club-club Volkswagen melalui pengolahan massa dengan pendekatan analogi bentuk yang mengkomunikasikan karakter simbolik logo Volkswagen.

1. 3. Tujuan dan Sasaran

1. 3. 1. Tujuan

Terwujudnya bangunan Bursa Volkswagen Yogyakarta yang memfasilitasi kegiatan jual-beli, pameran, informasi, dan komunitas club-club Volkswagen melalui pengolahan massa dengan pendekatan analogi bentuk yang mengkomunikasikan karakter simbolik logo Volkswagen.

1. 3. 2. Sasaran

- a. Pengolahan hubungan antar ruang-ruang informasi, penjualan, pameran, yang terwujud dalam hubungan antar massa.
- b. Pengolahan massa yang merupakan transformasi analogi bentuk karakter logo Volkswagen pada eksterior maupun interior bangunan.

1. 4. Lingkup Pembahasan

1. 4. 1. Materi Studi

Materi studi berkaitan dengan pengolahan hubungan antar ruang yang meliputi; zoning/pengelompokan fungsi dan ruang, sirkulasi ruang-ruang transisi, serta pengolahan massa dengan komposisi geometri, warna, dan proporsi.

1. 4. 2. Pendekatan Studi

Pendekatan studi yang diambil adalah dengan studi literatur dan observasi, mengenai penerapan analogi karakter bentuk logo dari Volkswagen yang ditransformasikan ke dalam wujud desain fisik bangunan.

1. 5. Metoda Pembahasan

Metoda pembahasan yang akan digunakan adalah :

- ♦ Studi Pustaka, mencari data pada pustaka yang dapat mendukung pada proses penulisan, perencanaan dan perancangan tugas ini.
- ♦ Fotografi dan sketsa, untuk melengkapi laporan dan dokumentasi dalam penyusunan penulisan .
- ♦ Pengamatan langsung, dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui fenomena yang ada di lapangan sebagai data analisis dan data tambahan dalam penyusunan penulisan.

- ♦ Pengamatan tidak langsung, dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara dengan orang-orang yang berhubungan dengan topik pembahasan.
- ♦ Melakukan analisis (kegiatan dan pewardahannya), berdasarkan teori dengan keadaan di lapangan.

1. 6. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi latarbelakang proyek, latarbelakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan pengamatan, metoda penulisan, sistematika penulisan untuk memahami keseluruhan proyek yang diusulkan

BAB II Bursa Mobil Volkswagen

Berisi penjelasan mengenai pengertian, sejarah, tujuan, manfaat, kegiatan yang diwadahi bursa; serta studi kasus dan contoh bursa otomotif yang sudah ada dan perkembangan Volkswagen secara umum.

BAB III Perkembangan Mobil VW

Berisi tentang Jenis, Bentuk dan Fungsi Volkswagen, Perkembangan Mesin Mobil, dan Strategi Pasar Volkswagen

BAB IV Kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta

Berisi tentang tinjauan lokasi untuk mengungkapkan potensi, kemungkinan pengembangan, sejarah, dan penataan ruang.

BAB V Analisis Perencanaan dan Perancangan

Berisi analisis pendekatan perancangan, analisis permasalahan yang meliputi : program kegiatan, program ruang, bentuk dan kualitas ruang, serta analisis non-permasalahan yang meliputi : analisis site, struktur, perlengkapan dan kelengkapan bangunan.

BAB VI Konsep Perencanaan dan Perancangan

Berisi konsep dalam perencanaan dan perancangan Bursa Mobil Volkswagen.

I.7. Pola Pikir Penulis

